

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian berdasarkan kepustakaan, pemilihan jenis ini karena data-data yang dibutuhkan berupa teori, konsep, dan ide tentang penentuan kadar mut'ah dan nafkah iddah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.¹

Adapun dalam penelitian hukum, penelitian ini termasuk penelitian yuridis-normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bahan pustaka merupakan data dasar untuk melakukan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam setiap kegiatan di tempat penelitian karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengamat, reflektor, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2018),

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah tempat yang dipakai agar memperoleh data dari yang merespon. Dalam penelitian ini tempat yang ditentukan peneliti berada di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri JL. Sekartaji No. 12, Sumber, Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya kasus yang terjadi tentang perceraian atas alasan tidak ada keserasian yang ada dalam Putusan Nomor 778/Pdt.G/2022/PA.Kab.Kdr. di Pengadilan Agama Kab Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Bahan hukum primer, yaitu bahan-bahan yang mengikat dan menjadi bahan utama dalam membahas suatu permasalahan. Bahan hukum primer dalam penelitian ini yaitu al-Qur'an, al-Hadits, kitab-kitab fikih, dan KHI.²
2. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan yang menjelaskan bahan hukum primer, seperti buku ilmiah, hasil penelitian, dan karya ilmiah. Adapun yang berkaitan dengan data-data tersebut adalah buku-buku literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Antara lain: Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fikih Munakahat: Khitbah, Nikah, dan Talak*, Sulaiman Rasyid. *Fikih Islam*, Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-undang Perkawinan*, Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, dan buku-buku lain yang sesuai dengan pembahasan.³

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 11.

³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), 21.

E. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan teknik yang sangat prima dalam penelitian disebabkan tujuan utamanya adalah kajian untuk memperoleh data. Dengan tidak memahami teknik dalam pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh syarat yang memenuhi data yang telah ditentukan.

Teknik dalam pengumpulan data yang dibuat peneliti pada kajian ini merupakan wawancara tanya jawab. Interview dilakukan sebagai teknikal mengumpulkan data saat kajian akan dilakukan dengan pembelajaran terdahulu yang bertujuan untuk mendapatkan permasalahan yang harus dikaji, akan tetapi peneliti memahami hal-hal dari narahubung yang lebih dalam.⁴

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan kata secara sistematis dari data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan menstrukturkan data ke dalam sebuah cara atau kelas, menjelaskan secara terperinci ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam metode, memilih yang mana paling penting, dan membuat kesimpulan sehingga menjadi informasi yang akurat bagi khalayak.⁵

Pada kajian ini, peneliti menggunakan analisis domain yang secara umum digunakan untuk mendapatkan gambaran secara umum dan global terkait situasi sosial yang dikaji atau objek penelitiannya. Data yang didapat dari grandtour dan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, 13.

minitour question. Hasil dari ini merupakan gambaran secara umum terkait objek yang dikaji, sebelumnya belum pernah tahu. Di dalam analisis ini, berita yang didapat belum terlihat dalam, akan tetapi telah ditemukan domain-domain atau kategori dari kondisi yang dikaji.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, ada beberapa tahap yang harus dilewati dengan baik. Ada tiga tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan tahap laporan penelitian.

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan, diantaranya ialah:

- a. Mengidentifikasi masalah/Mencari permasalahan.
- b. Merumuskan masalah.
- c. Mengadakan studi pendahuluan.
- d. Merumuskan hipotesis.
- e. Menentukan sampel penelitian.

⁶Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 134.

- f. Menyusun rencana penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik. Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian diantaranya:

- a. Pengumpulan Data

Kegiatan ini harus didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian dijadikan dasar dalam menguji hipotesis yang diajukan.

- b. Analisis Data

Pengolahan data atau analisis ini dilakukan setelah data terkumpul semua yang kemudian dianalisis, dan dihipotesis yang diajukan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut. Jika jenis data yang dikumpulkan itu berupa data kualitatif, maka pengolahan datanya dilakukan dengan cara menarik kesimpulan deduktif-induktif. Namun, jika data yang dikumpulkan berupa jenis data kuantitatif atau berbentuk angka-angka, maka analisis yang digunakan menggunakan analisis kuantitatif atau statistika sebelum menarik kesimpulan secara kualitatif.

3. Laporan Penelitian

Untuk kepentingan publikasi, maka penelitian harus dilaporkan kepada orang-orang yang berkepentingan.